

---

## PENGARUH LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN BERBASIS *MULTIPLE INTELEGEENCE* TERHADAP PEMILIHAN JURUSAN SISWA KELAS X SMA 2 PADANGSIDIMPUAN

<sup>1</sup>Vitria Larseman Dela, <sup>2</sup>Nurhasanah Pardede, <sup>3</sup>Malim Soleh Rambe

Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan  
[vitria.larseman@um-tapsel.ac.id](mailto:vitria.larseman@um-tapsel.ac.id)

---

**Abstract:** *Multiple intelligences-based placement and channeling services are provided to students whose aim is to provide them with a suitable place where they can fully develop their skills and interests. Especially for high school students, this service is very important if it is carried out with good methods that guide students to the right major, and this greatly influences future career choices. This type of research uses quantitative descriptive. Descriptive research can be carried out quantitatively so that statistical analysis can be carried out. This type of research uses correlation research methods. The population in this study is data from class The research results show that there is a significant influence between placement services and multiple intelligence-based distribution on the choice of major. This can be seen from the results of the correlation test calculation where  $r$  calculated  $0.421 > r$  table  $0.297$ , with degree of freedom ( $df$ ) =  $n-2$  ( $44-2$ ) then  $df = 42$  so the significance level is  $5\%$  ( $\alpha$   $0.05$ ). The  $r_{xy}$  correlation index value or number obtained is  $0.421$ , located between  $0.40- 0.599$ . So the results or interpretation obtained are that multiple intelligence-based placement and distribution services have a moderate/sufficient correlation with the choice of student majors at SMA 2 Padangsidimpuan. Thus,  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected.*

**Keywords:** *Distribution placement, Multilevel Intelligence, Choice of major*

**Abstrak:** Layanan penempatan dan penyaluran berbasis multiple intelligences diberikan kepada peserta didik yang tujuannya adalah untuk memberi mereka tempat yang sesuai di mana mereka dapat sepenuhnya mengembangkan keterampilan dan minat mereka. Khusus untuk siswa SMA, layanan ini sangat penting jika dilakukan dengan metode yang baik yang membimbing siswa ke jurusan yang tepat, dan ini sangat mempengaruhi pilihan karir di masa depan. Jenis penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian Deskriptif dapat dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah data siswa kelas X di SMA N 2 Padangsidimpuan, karena yang pertama diberikannya layanan penempatan dan penyaluran pada penempatan jurusan yang berpengaruh pada pemilihan jurusan siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan penempatan dan penyaluran berbasis multiple intelligence terhadap pemilihan jurusan. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan uji kolerasi dimana  $r_{hitung} 0,421 > r_{tabel} 0,297$ , dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  ( $44-2$ ) maka  $df = 42$  maka taraf signifikan  $5\%$  ( $\alpha$   $0,05$ ). nilai atau angka indeks kolerasi  $r_{xy}$  yang diperoleh adalah  $0,421$  terletak antara  $0,40- 0,599$ . Maka diperoleh hasil atau intresprestasi bahwa layanan penempatan dan penyaluran berbasis multiple intelligence memiliki kolerasi yang sedang/ cukup terhadap pemilihan jurusan siswa di SMA 2 Padangsidimpuan. Dengan demikian maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  tolak.

**Kata Kunci :** Penempatan penyaluran, Multilpe Intelligence, Pemilihan jurusan

## PENDAHULUAN

Layanan penempatan dan penyaluran berbasis *multiple intelligences* diberikan kepada peserta didik yang tujuannya adalah untuk memberi mereka tempat yang sesuai di mana mereka dapat sepenuhnya mengembangkan keterampilan dan minat mereka. Khusus untuk siswa SMA, layanan ini sangat penting jika dilakukan dengan metode yang baik yang membimbing siswa ke jurusan yang tepat, dan ini sangat mempengaruhi pilihan karir di masa depan. Fakta yang penulis dapatkan di lapangan adalah masih banyak peserta didik yang tidak dapat menempatkan diri mereka di keadaan yang sesuai keinginan mereka. Misalnya, beberapa anak yang hobi menari dan menyanyi tidak mendapat dukungan dari sekolah untuk mengembangkan keterampilannya.

Sekolah mengutamakan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka tanpa pernah mengukur kemampuan dan minat siswa. Beberapa siswa juga tidak termasuk dalam ekstrakurikuler apapun karena tidak mengetahui bakat yang ada pada dirinya. Hal ini tercermin dari perilaku nakal yang dirasakan dan berkurangnya prestasi belajar siswa. Mereka juga merasa bahwa mereka tidak memiliki minat atau bakat yang akan mengarah ke jurusan mereka. Masalah tersebut bersumber dari kegagalan menyalurkan bakat dan minatnya.

Jika masalah di atas terus berlanjut, maka akan menimbulkan stigma yang parah di kalangan generasi muda, khususnya pelajar SMA. Sedangkan dalam kenyataannya, peserta didik mau tidak mau mereka akan menghadapi dunia kerja setelah mereka lulus sekolah dan yang jadi permasalahan banyak di antara peserta didik yang tidak tahu orientasi karir yang baik yang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Banyak juga ditemukan siswa yang merasa salah jurusan, ada siswa yang minat di jurusan IPA tapi malah ditempatkan pada jurusan IPS dan begitu sebaliknya. Dampak dari hal ini membuat mereka

kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas dan komunikasi dengan teman di kelas karena kemampuan dan minat mereka tidak sesuai.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Siswa tidak bisa menempatkan diri mereka di keadaan yang sesuai keinginan mereka
2. Siswa merasa tidak memiliki minat dan bakat yang menjurus dengan jurusan yang mereka ambil.
3. Siswa merasa ditempatkan pada jurusan yang salah yang tidak sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya.
4. Siswa sulit mengikuti proses pembelajaran, mengerjakan tugas dan sulit mendapatkan prestasi sesuai jurusan yang telah ditempatkan.
5. Masih ada sekolah yang menempatkan penjurusan siswa tidak berdasarkan kemampuan, bakat dan minat.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dapat dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan dan mengetahui ada tidaknya atau sejauh mana hubungan antara dua variabel dengan menggunakan rumus SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Populasi dalam penelitian ini adalah data siswa kelas X di SMA N 2 Padangsidimpuan, karena yang pertama diberikannya layanan penempatan dan penyaluran pada penempatan jurusan yang berpengaruh pada pemilihan jurusan siswa.

Untuk lebih jelasnya banyak populasi dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Jumlah siswa kelas X**

| Kelas  | Jumlah    |
|--------|-----------|
| X1     | 25 Orang  |
| X2     | 28 Orang  |
| X3     | 31 Orang  |
| X4     | 31 Orang  |
| X5     | 25 Orang  |
| X6     | 31 Orang  |
| Jumlah | 172 Orang |

Sumber Data : Dari ketua kelas permasing-masing kelas

Penulis menggunakan *Proportional Random Sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel proposi atau seimbang yang selalu dikombinasikan dengan teknik lain yang berhubungan dengan populasi yang tidak homogen. Kata berimbang menunjuk pada ukuran jumlah yang tidak homogen, disesuaikan dengan jumlah anggota tiap-tiap kelompok yang lebih besar. Jadi dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.

Dalam penetapan sampel, penulis mengambil pendapat Suharsimi Arikunto, yang berpendapat bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil 25%. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 44 orang. Sedangkan teknik pengumpulan data untuk pemilihan jurusan menggunakan Skala *Likert*.

**HASIL**

Deskripsi Hasil Penelitian diperoleh dari pengumpulan data instrument penelitian berupa pemberian skor, pemaparan tersebut meliputi variabel-variabel penelitian yaitu layanan penempatan penyaluran terhadap motivasi belajar siswa, yang mencakup mean,

median, standar deviasi, rentang skor (range), skor minimum, dan skor maksimum. Adapun perolehan skor data variabel penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Skor Data Empirik Variabel Penelitian Statistik**

| Deskripsi    | Layanan Penempatan dan Penyaluran | Motivasi Belajar |
|--------------|-----------------------------------|------------------|
| Mean         | 152,1136                          | 140,3409         |
| Median       | 153,9823                          | 141,0000         |
| Std. Deviasi | 6,14634                           | 6,03842          |
| Minimum      | 141,00                            | 130,00           |
| Maximum      | 161,00                            | 150,00           |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa skor data empirik variabel layanan penempatan dan penyaluran pada bagian Mean 152,1136, pada bagian Median 153,9823, pada bagian Std. Deviasi 6,14634, pada bagian Minimum 141,00, pada bagian Maximum 161,00. Skor data pemilihan jurusan pada bagian Mean 140,3409 pada bagian Median 141,0000, pada bagian Std. Deviasi 6,03842, pada bagian Minimum 130,00, pada bagian Maximum 150,00.

**1. Layanan Penempatan Penyaluran**

**Tabel 4.1 daftar frekuensi penempatan Penyaluran**

| Interval | Frekuensi | F %    | Kategori                   |
|----------|-----------|--------|----------------------------|
| 159- 161 | 9         | 20,45% | Sangat Tinggi Sekali (STS) |
| 156-158  | 6         | 13,63% | Sangat Tinggi (ST)         |
| 153-155  | 10        | 22,72% | Tinggi (T)                 |
| 150-142  | 3         | 6,81%  | Sedang (S)                 |
| 147-149  | 6         | 13,63% | Rendah (R)                 |
| 144-146  | 5         | 11,36% | Sangat Rendah (SR)         |
| 141-143  | 5         | 11,36% | Sangat Rendah Sekali       |
|          | N=44      |        |                            |

Dari tabel Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kategori sangat tinggi sekali dengan interval 159-161, frekuensi 9.

Persentase 20,45%, kategori sangat tinggi dengan interval 156-158, frekuensi 6.

Persentase 13,63%, kategori tinggi dengan interval 153-155, frekuensi 10, persentase 22,72%, kategori sedang dengan interval 150-152, frekuensi 3, persentase 6,81%, kategori rendah dengan interval 147-149, frekuensi 6, persentase 13,63%. Kategori sangat rendah dengan interval 144-146, frekuensi 5, persentase 11,36%, Kategori sangat rendah sekali dengan interval 141-143, frekuensi 5, persentase 11,36%.

## 2. Pemilihan Jurusan

Data tentang pemilihan jurusan dikumpulkan menggunakan angket yang penulis sebarakan kepada sampel penelitian sejumlah 44 orang siswa SMA 2 Padangsidempuan. Angket ini menggunakan skala Likert yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif.

Siswa SMA 2 Padangsidempuan bisa memilih dengan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk pernyataan Positif diberikan skor yaitu, SS=5, S=4, R=3, TS=2, STS=1. Sedangkan untuk pernyataan negatif diberikan skor yaitu, SS=1, S=2, R=3, TS=4, STS=5.

Selanjutnya data yang diperoleh peneliti masukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi pemilihan jurusan.

Berikut peneliti sajikan hasil pengolahan data pemilihan jurusan:

**Tabel 4.2 Daftar frekuensi Pemilihan Jurusan**

| Interval | Frekuensi | F%     | Kategori                   |
|----------|-----------|--------|----------------------------|
| 148-150  | 7         | 15,90% | Sangat Tinggi Sekali (STS) |
| 145-147  | 5         | 11,36% | Sangat Tinggi (ST)         |
| 142-144  | 8         | 18,18% | Tinggi (T)                 |
| 139-141  | 7         | 15,90% | Sedang (S)                 |
| 136-138  | 5         | 11,36% | Rendah (R)                 |
| 133-135  | 7         | 15,90% | Sangat Rendah (SR)         |
| 130-132  | 5         | 11,36% | Sangat Rendah Sekali (STS) |
|          | N=44      |        |                            |

Dari Tabel di atas Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kategori sangat tinggi sekali dengan interval 148-150, frekuensi 7, persentase 15,90%, kategori sangat tinggi dengan interval 145-147, frekuensi 5, persentase 11,36%, kategori tinggi dengan interval 142-144, frekuensi 8, persentase 18,18%, kategori sedang dengan interval 139-141, frekuensi 7, persentase 15,90%, kategori rendah dengan interval 136-138, frekuensi 5, persentase 11,36%. kategori sangat rendah dengan interval 133-135, frekuensi 7, persentase 15,90%, kategori sangat rendah sekali dengan interval 130-132, frekuensi 5, persentase 11,36%.

Setelah diolah dan dianalisis baru kemudian didapatkan sebuah data yang menggambarkan pengaruh layanan penempatan dan penyaluran berbasis multiple intelligence terhadap pemilihan jurusan siswa SMA 2 Padangsidempuan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan penempatan dan penyaluran berbasis multiple intelligence terhadap pemilihan jurusan. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan uji kolerasi dimana r

hitung  $0,421 > r_{\text{tabel}} 0,297$ , dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  ( $44-2$ ) maka  $df = 42$  maka taraf signifikan 5% ( $\alpha 0,05$ ). nilai atau angka indeks kolerasi  $r_{xy}$  yang diperoleh adalah 0,421 terletak antara 0,40- 0,599.

Maka diperoleh hasil atau intresprestasi bahwa layanan penempatan dan penyaluran berbasis multiple intelligence memiliki kolerasi yang sedang/ cukup terhadap pemilihan jurusan siswa di SMA 2 Padangsidempuan. Dengan demikian maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  tolak.

### KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa: menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan penempatan dan penyaluran berbasis multiple intelligence terhadap pemilihan jurusan. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan uji kolerasi dimana  $r_{\text{hitung}} 0,421 > r_{\text{tabel}} 0,297$ , dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  ( $44-2$ ) maka  $df = 42$  maka taraf signifikan 5% ( $\alpha 0,05$ ). nilai atau angka indeks kolerasi  $r_{xy}$  yang diperoleh adalah 0,421 terletak antara 0,40- 0,599.

Maka diperoleh hasil atau intresprestasi bahwa layanan penempatan dan penyaluran berbasis multiple intelligence memiliki kolerasi yang sedang/ cukup terhadap pemilihan jurusan siswa di SMA 2 Padangsidempuan. Dengan demikian maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  tolak.

### DAFTAR RUJUKAN

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2014. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT bumi aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan paraktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- As'adi Muhammad. 2010. *Deteksi Bakat & Minat Aanak Sejak Dini*. Yogyakarta: Garailmu
- Asri Awaliyah. 2021. *Bimbingan Konseling*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Azwar, Syaifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamid, Darmadi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, Sunarto. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hurlock, Elizabeth B. 2016. *Child Development*. Japan: Mc. Graw Hill.
- Iskandar, Harun. 2010. *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*. St Book.
- Larson, Donna. 2001. *Multiple Intelligences: A Perspective in Learning and Applicability*
- Mulyati. 2004. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Andi Publisher
- Munandar, Utami. 2010, *Anak-Anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Prayitno. 2004. *Seri Layanan Konseling LI-L9*. Padang: FKIP.

Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. cetakan ke-4 Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sunardi. 2008. *Konseling karir anak berbakat*. PLB FIP UPI.

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Ed, rev, Cet. 3, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011, hlm 166- 167

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Yudrik Jahja. 2001. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.